

TESIS

KUANTIFIKASI *BCR-ABL* PENDERITA LEUKEMIA GRANULOSITIK KRONIK DITERAPI *IMATINIB MESYLATE* DAN KORELASI DENGAN *BLAST*, LEUKOSIT, TROMBOSIT SERTA EOSINOFIL



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP. Dr. M. DJAMIL PADANG
2018**

ABSTRAK

Latar Belakang : Kejadian LGK berkisar antara 0,7-1,0 kasus per 100.000 orang per tahun, dengan rasio pria dan wanita (1,2-1,7:1). Median umur kejadian LGK adalah 67 tahun, kejadiannya akan meningkat dengan semakin bertambahnya usia. LGK terdapat pada 15% dari seluruh kejadian leukemia dewasa. Diperkirakan tahun 2015, 6.660 orang didiagnosis LGK baru di Amerika Serikat dan 1.140 orang meninggal dunia karena LGK serta 6.370 orang juga didiagnosis LGK baru di Eropa

Tujuan : Mengetahui kuantifikasi *Bcr-Abl* penderita LGK yang diterapi *imatinib mesylate* dan korelasinya dengan *blast*, leukosit, trombosit dan eosinofil sebelum diterapi.

Metode : penelitian observasional dengan menggunakan desain *kohort retrospektif* yang terdiri dari variabel *dependent* dan *independent*.

Hasil : Dari 26 orang pasien leukemia granulositik kronik yang telah diterapi *imatinib mesylate*, terdapat korelasi positif yang bermakna secara statistik antara rerata kuantifikasi *Bcr-Abl* penderita leukemia granulositik kronik setelah diterapi *imatinib mesylate* dengan nilai *blast* sebelum diterapi dengan derajat korelasi sedang dengan $p=0.024$.

Kesimpulan : Adanya korelasi positif yang bermakna antara rerata kuantifikasi *Bcr-Abl* penderita leukemia granulositik kronik setelah diterapi *imatinib mesylate* dengan nilai *blast* sebelum diterapi, dan korelasi positif yang tidak bermakna dengan nilai leukosit, trombosit dan eosinofil sebelum terapi.

Kata kunci : leukemia granulositik kronik, *imatinib mesylate*, *blast*